



# Timbulan Sampah Melonjak

■ Sentuh 300 Ton Per Hari Saat Musim Liburan

Dalam kondisi normal, produksi sampah harian di Kota Yogyakarta berada di kisaran 260 ton.

260 TON

Saat liburan sekolah seperti sekarang, timbulan sampah melonjak hingga sekitar 300 ton per hari.

300 TON

Malioboro yang biasanya sehari hanya 10 ton, produksi sampah saat ini antara 15 sampai 20 ton.

15-20 TON

Peningkatan produksi sampah juga terjadi di jalanan hingga warung-warung makan di kota. Untuk mengatasi fenomena ini, Pemkot Yogya menambah armada truk pada musim libur ini.

Jam 05.00 pagi setiap truk sampah sudah jalan dan pasukan kuning juga diambuh.



YOGYA, TRIBUN - Tingginya animo wisatawan yang singgah di Kota Yogyakarta selama masa libur sekolah berdampak pada lonjakan timbulan sampah.

Sebagai informasi, Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta memprediksi, lebih kurang 400 ribu pelancong bakal memadati wilayahnya sepanjang periode 23 Juni - 12 Juli 2025.

Wali Kota Yogyakarta,

● ke halaman 11

## Tekan Perilaku 'Nyampah'

IRING-IRINGAN sepeda tua memadati jalanan Kota Yogyakarta, dalam kegiatan 'Bung Karno Ngontel 2025', Minggu (29/6) pagi.

Sembari bersepeda, ratusan peserta sekaligus memungut sampah-sampah plastik yang tercecer di jalan, hingga lokasi finis di Lapangan Minggiran, Kemantren Mantri-jeron.

Di antara antusiasme para peserta, tampak eks Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, ikut serta dalam agenda yang diinisiasi oleh Komunitas Sepeda Tua Indonesia (Kosti) DIY tersebut.

Seakan belum puas, usai bersepeda, Ganjar me-

● ke halaman 11



## Timbulan Sampah

● Sambungan Hal 1

Hasto Wardoyo menuturkan, dalam kondisi normal, produksi sampah harian di Kota Yogyakarta berada di kisaran 260 ton.

Namun, dalam kondisi *long weekend* plus liburan sekolah seperti sekarang, timbulannya dipastikan melonjak signifikan, hingga sekitar 300 ton per hari.

"Karena di Malioboro yang biasanya sehari hanya 10 ton, dalam kondisi seperti ini bisa menjadi dua kali lipat, antara 15 sampai 20 ton," ungkap Hasto, Minggu (29/6).

Selain dari destinasi wisata, peningkatan produksi sampah juga terjadi di jalan-jalan, hingga warung-warung makan yang disinggahi pelancong selama liburan di Kota Yogyakarta.

Oleh sebab itu, Hasto menegaskan, fenomena tersebut menjadi pekerjaan rumah baginya, supaya citra Kota Yogyakarta sebagai salah satu daerah kunjungan pariwisata utama tidak tercoreng.

"Kita lebihkan armada truk itu, kita tambah pada musim libur ini, kita siagakan. Jam 05.00 pagi sopir truk sudah jalan. Kemudian, pasukan kuning juga ditambahkan," ujarnya.

Meski demikian, mantan Bupati Kulon Progo itu mengaku senang dengan keramaian wisatawan yang terjadi di Kota Yogyakarta sepanjang *long weekend* dan libur sekolah kali ini.

Menurutnya, antusiasme pelancong menjadi secerah harapan bagi perekonomian masyarakat, khususnya yang bergerak di sektor pariwisata.

"Tentunya kami senang, karena kalau tanpa pengunjung yang banyak begini, Kota Yogyakarta menjadi kurang produktif," terangnya.

"Dengan pengunjung yang banyak, hotel yang penuh, itu menjadi harapan bagi masyarakat Kota Yogyakarta, meskipun kemacetan terjadi di mana-mana," kata Hasto.

Sementara itu meski relatif sudah lebih kondusif, Satpol PP Kota Yogyakarta mencatat masih ada beberapa titik rawan pembuangan sampah liar.

Antara lain, di kawasan Jalan Batikan, tanah kosong di Jalan Kleringah, hingga Jalan Bausasran, yang terus dipantaunya secara berkala.

"Kalau untuk konteks penjagaan sekarang sudah tidak. Tapi, kami langsung represif, berupa tangkap tangan dan kami yustisikan," kata Kepala Bidang Penegakkan Peraturan Perun-

dang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta, Dodi Kurnianto, belum lama ini.

Lebih lanjut, pihaknya pun mempersilakan warga masyarakat untuk melapor jika mendapati ada aktivitas pembuangan sampah sembarangan di lingkungannya.

Laporan dapat dikirim secara langsung ke kantor Satpol PP Kota Yogyakarta, melalui nomor hotline 082320010203, atau lewat aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

"Tapi, karena konteksnya sekarang penindakan yustisi, maka alat bukti yang disertakan dalam laporan harus lengkap," pungkasnya.

### Efek jera

Di Bantul, Pemda setempat telah membagikan sejumlah cuplikan pelaku pembuangan sampah yang terekam dalam rekaman *closed circuit television* (CCTV) di sejumlah titik, pada beberapa waktu lalu.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengatakan, itu menjadi bagian efek jera kepada masyarakat. Akan tetapi, memang cuplikan yang dibagikan itu tidak memperlihatkan wajah pelaku pembuang sampah dengan sangat jelas.

"Sampai hari ini, kami masih belum membuka identitas pelaku (pembuang sampah liar), walaupun Satuan Polisi Pamong Praja

dan Dinas Komunikasi dan Informatika setempat sudah mengetahui hal itu," katanya, Minggu (29/6).

Tidak hanya wajah pelaku saja, kata Halim, dua organisasi perangkat daerah (OPD) tersebut juga sudah mengetahui masing-masing nomor polisi kendaraan pelaku pembuangan sampah sembarangan.

"Alasannya, ya belum saatnya. Nanti, pada saatnya, kami masih menggunakan cara sosialisasi, cara edukasi, supaya masyarakat itu tidak membuang sampah sembarangan," ucap Halim.

"Kalau itu (wajah pelaku pembuang sampah liar) kami buka, akan banyak orang yang wajahnya terpampang," imbuah orang nomor satu di Bumi Projotamansari.

Meski begitu, Halim memastikan bahwa akan ada saatnya. Pemkab Bantul membuka identitas tersebut. Namun demikian, Halim mengajak masyarakat untuk taat pada aturan dan membuang sampah pada tempatnya.

"Masak iya, kita membuang sampah (dengan tertib dan pada tempatnya) setelah ada *upload* wajah orang (pelaku pembuang sampah liar). Kita ini kok mesti di hukum dulu baru berbuat baik, baru sadar," tutur dia. (aka/nei)

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005